

**PERAN ORANG TUA DAN GURU
DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL QURAN
SISWA KELAS III SD NEGERI SAMIRONO CATUR TUNGGAL
DEPOK SLEMAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh

**Boge Sabaruddin
NIM 08410241-E**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNANKALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Boge Sabaruddin
Lamp :

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan skripsi saudara :

Nama : Boge Sabaruddin
NIM : 08410241-E
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA
AL-QURAN SISWA KELAS III SD NEGERI
SAMIRONO DEPOK SLEMAN.**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 3 Agustus 2010
Pembimbing

Drs Nur Munajat, M Si.
NIP NIP19680110 199903 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 19 /2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR MEMBACA ALQURAN SISWA KELAS III SD NEGERI SAMIRONO
CATUR TUNGGAL DEPOK SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BOGE SABARUDDIN

NIM : 08410241-E

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Selasa tanggal 10 Agustus 2010

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

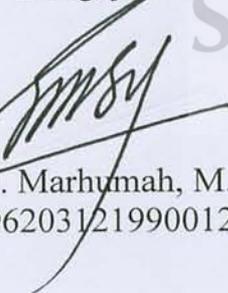
Ketua Sidang



Drs. Nur Munajat, M.Si

NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji I

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
NIP. 196203121990012001

Penguji II

Dr. Sukiman, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009Yogyakarta, **12 OCT 2010**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.

NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

Kewajiban atas bapak terhadap anaknya ialah memberi dia nama yang baik, (mengajar dia) kesopanan yang baik, mengajar dia menulis, berenang, memanah, dan jangan beri dia makan melainkan barang yang baik, dan kawinkan dia apabila ia balig *)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Arti Hadis riwayat Imam Al Hakim

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN

KEPADA:

”ALMAMATERKU TERCINTA”

JURUSAN PAI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

BOGE SABARUDDIN. Peran Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Quran Siswa Kelas III SD Negeri Samirono Depok Sleman. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa anak yang telah dibimbing membaca Al-Qur'an selama satu tahun, seminggu masuk dua kali, satu kali pertemuan 70 menit, menggunakan metode Iqra` idealnya sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. Kenyataannya belum, data yang penulis peroleh dari tahun 2004/2005 sampai 2007/2008 siswa ada yang baru mampu membaca Iqra` jilid 2, jilid 3, jilid 4 sampai jilid 6 maupun Al-Qur'an. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang motivasi belajar. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana perantara orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas III SD Negeri Samirono Depok Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap seberapa besar peran orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas III SD Negeri Samirono Depok Sleman.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Samirono tahun ajaran 2008/2009 sebanyak 51 siswa, orang tua murid 51 orang, dan guru wali kelas 2 orang, guru Pendidikan Agama Islam 1 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, angket, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi belajar membaca Al-Quran siswa kelas III SD Negeri Samirono Depok Sleman lebih dominan dari luar yaitu karena diwajibkan oleh sekolah dan diprintah orang tua. (2) Upaya orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran siswa kelas III sebesar 87 %. (3) Upaya guru wali kelas dan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran siswa kelas III cukup tinggi yaitu 94,6 %. (4) Siswa kelas III SD Negeri Samirono Depok Sleman tahun ajaran 2008/2009 yang mampu membaca Al-Quran sebanyak 56,9 %.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الا نبياء والمرسلين

سيدنا محمد وعلى اله واصحابه ومن تبعهم باحسان إلى يوم الدين. اما بعد

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Salawat serta salam semoga dilimpahkan oleh Allah kepada nabi Muhammad SAW beserta parta keluarga dan sahabatnya. Berkat rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak baik bantuan materi, tenaga, fikiran, dan apa saja sehingga dapat terwujud skripsi yang sederhana ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Ekstensi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Nur Munajat, M. Si. Selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Muqowim, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu, dan segenap karyawan yang telah membantu memperlancar penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Wali Kelas, Orang tua Murid, dan murid kelas III SDN Samirono yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini.
7. Isteri dan anak-anak dan cucuku yang telah memotivasi dan memdoakan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu, semoga amal saleh yang telah mereka berikan dapat diterima oleh Allah SWT dan mendapat balasan yang lebih baik, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca semua, Amin

Yogyakarta, 1 Juli 2010

Penulis



Boge Sabaruddin

NIM 08410241-E



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN TRANSLITERASI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika	27
BAB II : GAMBARAN UMUM SD NEGERI SAMIRONO CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN	
A. Letak Dan Keadaan Geografis	29
B. Sejarah Berdiri Dan Proses Perkembangannya	30
C. Dasar Dan Tujuan Pendidikannya	32
D. Struktur Organisasinya.....	33
E. Keadaan Guru Siswa dan Karyawan	35
F. Peserta didik.....	37
G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	39
H. Kegiatan Sekolah.....	41
BAB III: UPAYA ORANG TUA DAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QURAN SISWA KELAS III SD NEGERI SAMIRONO DEPOK SLEMAN.....	45
A Upaya-apaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Quran SD Kelas III SD Negeri Samirono Depok Sleman.....	45

B. Upaya-upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Quran Siswa Kelas III SD Negeri Samirono Depok Sleman.....	58
C. Hasil Belajar Membaca Al-Quran Siswa Kelas III SD Negeri Samirono Depok Sleman	63
 BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran-saran.....	72
C. Kata Penutup.....	74
 DAFTAR PUSTAKA	 75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	76



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI Dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 B/U/1987, tanggal 22 Januari 1988

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba`	b	Be
ت	ta`	t	Te
ث	sa`	s	Es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je
ح	ha`	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha`	kh	Ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra`	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan ye
ص	sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	ta`	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za`	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge

ف	fa`	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
هـ	ha`	h	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya`	y	Ye



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Hasil Pembelajaran Al-Quran sebelum tahun 2008/2009.....	5
Tabel II	: Animo Pendaftar	31
Tabel III	: Guru dan Karyawan SD Negeri Samirono Depok Sleman	35
Tabel IV	: Keadaan Guru SD Negeri Samirono Depok Sleman	36
Tabel V	: Jumlah siswa	37
Tabel VI	: Data agama siswa	38
Tabel VII	: Kondisi Orang Tua Siswa	39
Tabel VIII	: Sarana dan Prasarana SD Neg Samirono	40
Tabel IX	: Sarana Kegiatan	42
Tabel X	: Strategi pelaksanaan Kegiatan	43
Tabel XI	: Peran orang tua dalam mendorong belajar siswa.....	48
Tabel XII	: Peran orang tua mengantar/jemput puteranya.....	49
Tabel XIII	: Dukungan orang tua siswa agar belajar	51
Tabel XIV	: Dukungan orang tua ketika siswa belajar di rumah	52
Tabel XV	: Perhatian orang tua siswa.....	53
Tabel XVI	: Perhatian orang tua terhadap sikap siswa	54
Tabel XVII	: Pemberian sarana belajar	55
Tabel XVIII	: Pemberian seragam siswa	56
Tabel XIX	: Membantu siswa mengerjakan PR	57
Tabel XX	: Guru menganjurkan siswa mengikuti TPA.....	59
Tabel XXI	: Guru memberi tahu hasil ulangan.....	60
Tabel XXII	: Guru membantu siswa mengerjakan tugas.....	61
Tabel XXIII	: Alasan siswa belajar membaca Al-Quran	63
Tabel XXIV	: Pemberian pekerjaan rumah.....	65

Tabel XXV	: Pelaksanaan mengerjakan pekerjaan rumah	66
Tabel XXVI	: Pemberian nilai pekerjaan rumah.....	67
Tabel XXVII	: Kemampuan siswa membaca Al-Quran	68



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Catatan Lapangan
- Lampiran III : Angket Untuk Siswa
- Lampiran IV : Daftar Riwayat Hidup Penulis
- Lampiran V : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VI : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran VII : Persetujuan Perubahan Judul
- Lampiran VIII: Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran IX : Permohonan Ijin Riset
- Lampiran X : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran XI : Sertifikat TOEFL
- Lampiran XII : Sertifikat TOAFL
- Lampiran XIII: Sertifikat I T
- Lampiran XIV : Sertifikat PPL- KKN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Boge Sabaruddin
NIM : 08410241-E
Pembimbing : Drs Nur Munajat, M Si
Judul : **Peran Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Quran Siswa Kelas III SD Negeri Samirono Depok Sleman.**
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	10 Mei 2009	II/Setelah seminar	Revisi Proposal	
2	18 Mei 2010	III	BAB I dan II	
3	28 Juli 2010	IV	BAB I, III dan IV	
4	2 Agustus 2010	V	BAB I,II, III dan IV	
5	3 Agustus 2010	VI	FINAL	

Yogyakarta, 4 Agustus 2010
Pembimbing

Drs Nur Munajat, M Si.
NIP NIP19680110 199903 1 002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur`an adalah Kalamullah (firman Allah SWT) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dituliskan dalam mushaf¹. Sedangkan menurut pengertian yang lebih sempurna : “Al-Qur`an adalah Firman Allah SWT dalam bahasa Arab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat dengan perantara malaikat Jibril, sebagai pedoman hidup umat manusia dan membacanya merupakan ibadah”.²

Sabda Nabi Muhammada SAW : “Sebaik-baik diantara kamu adalah orang yang mempelajari Al Qur`an dan mengajarkannya.”³

Kedudukan Al-Qur`an yang sedemikian tinggi ini membuat kaum muslimin, sejak dulu hingga sekarang, benar-benar menjaga kesuciannya, mempelajari dan menjadikannya sebagai pegangan utama (bersama dengan sunnah Nabi Muhammad SAW) dalam cara berpikir, bersikap, dan berperilaku⁴

Orang tua yang beragama Islam seharusnya mendidik lidah anak-anaknya, menyerahkan kepada guru-guru yang fasih membacanya untuk dididik membacanya. Sebab Al- Qur`an adalah untuk dibaca dan diamalkan.⁵

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi

¹ Hamka, *Tafsir Al Azhar*, (Jakarta, Pustaka Panjimas, 1982) hal.7

² Haryoto, *Pendidikan Agama Islam 5* (Yogyakarta PT Muria Baru, 2007) hal. 17

³ Hadis Riwayat Imam Bukhari

⁴ Sukmajaya Asy'arie, *Indek Al Qur`an*, (Bandung, Perpustakaan Salman ITB, 1984) hal. v

⁵ Sukmajaya Asy'arie, *Indek Al Qur`an*, (Bandung, Perpustakaan Salman ITB, 1984) hal. v

peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah⁶.

Mengingat pentingnya hal tersebut di atas maka di masyarakat (lembaga non formal) maupun di sekolah (lembaga formal) diadakan kajian khusus / latihan membaca dan menulis Al-Qur`an sejak dari tingkat dasar sampai tingkat lanjut. Dari mengenal huruf perhuruf sampai pada ilmu tajwid dan lagunya.

Di Sekolah Dasar Negeri Samirono Caturtunggal Depok Sleman, pelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk membaca dan menulis Al-Quran diberikan di kelas III, dengan guru PAI Ibu Nurul Fadlilah, S. Ag, alokasi waktu 3 jam pelajaran dalam seminggu, menggunakan sistem klasikal. Buku pegangan guru dan siswa adalah buku PAI kelas III, yang disusun oleh Drs. Haryoto dkk. Dengan alokasi waktu yang hanya 3 jam pelajaran dalam seminggu dan menggunakan sistem klasikal serta karakteristik siswa yang beragam, maka guru PAI merasa sangat sulit untuk mencapai target “siswa dapat membaca Al-Qur`an dengan fasih” secara keseluruhan.

Oleh karena itu untuk mendukung pelajaran tersebut, SDN Samirono mengadakan pelajaran tambahan (ekstrakurikuler) belajar membaca Al-Quran yang diasuh atau dibimbing oleh Ustaz- ustazah dari *eLPISKI*⁷ satu minggu 2 kali, mulai pukul 11. 30 sampai 13. 00 WIB. Materi pelajaran utama adalah “Belajar membaca Al-Quran dengan buku pegangan siswa “IQRA”” jilid 1

⁶ Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bab I, pasal 1

⁷ *Lembaga Pendidikan Islam Sekolah Keluarga dan Instansi* (Penyedia ustaz ustaz TPA di sekolah, keluarga, dan instansi) yang beralamat di Jl Gejayan Pelemkecut CT X/14 Caturtunggal Depok Sleman.

sampai 6, dan juga mushaf Al-Quran bagi yang sudah lulus Iqro` jilid 6. Disamping itu ada pengayaan materi antara lain : hafalan bacaan salat, praktek salat, hafalan surat-surat pendek dalam Juz Amma, hafalan doa sehari-hari.

Kegiatan belajar membaca Al-Qur`an di SD Negeri Samirono telah dimulai tahun 1992, yang pada awalnya bernama Program Tutorial Membaca Al-Qur`an (PTMAQ).⁸ Sampai tahun 2009 berjalan tanpa henti sehingga telah berlangsung selama 17 tahun. Belajar membaca Al-Qur`an dimasukkan pada pelajaran ekstra kurikuler karena pelajaran membaca Al-Qur`an yang termuat didalam intra kurikuler alokasi waktunya sangat minim, itu saja guru Pendidikan Agama Islam menyampaikannya secara klasikal, sehingga guru PAI sangat sulit untuk bisa mencapai target “ siswa mampu membaca Al-Qur`an dengan fasih”.

Belajar membaca Al-Qur`an baru dimulai pada kelas III dikandung maksud bahwa di kelas I dan II siswa baru dikenalkan membaca dan menulis huruf cetak atau latin, agar siswa tidak terlalu berat mengingatnya.

Kelas III di SD Negeri Samirono terdiri dari 2 ruang kelas⁹, yaitu :

1. Ruang kelas III a, siswa berjumlah 25 anak terdiri dari 17 putera dan 8 puteri yang kesemuanya beragama Islam, dengan wali kelas Ibu Rosnidar Lubis. Adapun ekstra-kurikuler membaca Al-Quran diajarkan oleh Ust. Nuryasin, S. Sos I., dan Usth. Ani Kristanti, S. Pd. I.

⁸ SKB Kakandepdikbud, Kakandepag, dan Ka Cadin P & K Kab. Dati II Sleman No. 05/I.13.5/U/Rdr/91; MI.5/4/BA.00/1926/91; dan 3532/B/SIm/91

⁹ Dikutip dari data sekolah pada tanggal 25 Mei 2009

2. Ruang kelas III b, siswa berjumlah 27 anak terdiri dari 14 putera 13 puteri. yang beragama Islam 21 anak, Kristen 2, dan Katolik 4 anak; diajar oleh guru wali kelas Ibu Septi Sulistyorini, beragama Islam. Pengajar membaca Al -Quran (ekstrakurikuler) ada 2 orang, yaitu: Ust. Warsito, S. Pd, S I. dan Catur Mufidatun, S. Pd. . Pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan oleh Ibu Nurul Fadlilah, S. Ag.

Berdasarkan pengamatan, kegiatan belajar membaca Al-Qur`an khususnya, terdapat siswa yang mengikuti dengan tekun dan tertib, tetapi masih ada siswa yang kurang tertib dalam mengikutinya, ada yang bolos, ada yang gojeg, dan ada yang keluar masuk ruang kelas. Siswa yang mengikuti dengan tertib umumnya siswa perempuan dan yang sudah bisa membaca Al-Quran¹⁰.

Pihak Sekolah baik guru Pendidikan Agama Islam, guru wali kelas, maupun ustaz-ustaz mengaji telah bekerjasama dengan wali siswa untuk mendorong siswa / siswi agar mengikuti kegiatan dengan sebaik-baiknya, agar mampu membaca dan menulis Al-Qu`ran dengan benar dan fasih. Sebagaimana yang diamanatkan oleh kurikulum. Namun kenyataannya setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar membaca Al-Qur`an selama 1 tahun (di kelas III) belum semua siswa dapat membaca Al-Qur`an dengan baik dan fasih, bahkan masih ada yang kemampuan bacaannya pada buku Iqra` jilid 1, jilid 2, jilid 3, dan jilid 4, hal ini bisa kita lihat pada daftar di bawah ini

¹⁰ Hasil pengamatan penulis pada kegiatan siswa dari tanggal 22 Mei 2009 sampai 13 Juni 2009.

Tabel I

Hasil Pembelajaran Al-Quran Sebelum Tahun Ajaran 2008/2009¹¹

No	Tahun	Siswa kelas III			lqro`	lqro`	lqro`	lqro`	lqro`	lqro`	Al-	Alq
		L	P	J	1	2	3	4	5	6	Quran	%
1	2003/2004	26	21	47	2	-	2	2	6	10	25	53,2
2	2004/2005	13	37	50	-	2	1	3	10	7	27	54
3	2005/2006	19	34	53	1	2	-	5	13	8	24	45,3
4	2006/2007	18	21	39	5	-	1	6	7	-	20	51,3
5	2007/2008	21	16	37	1	4	3	6	2	1	20	54
Rata-rata											51,5	

Memperhatikan tabel di atas ternyata kemampuan siswa membaca Al-Qur`an setelah belajar selama satu tahun masih belum sesuai yang diharapkan yaitu mampu membaca Al-Quran. Siswa masih ada yang baru bisa membaca buku Iqra` jilid 1, siswa yang telah mampu membaca Al-Quran rata-rata dari tahun 2003/2004 sampai 2007/2008 rata-rata 51,5 %. Disinilah penulis tertarik untuk menemukan sebab dan permasalahannya; Apakah waktu pelaksanaannya yang kurang tepat?, karena memang pada pukul 11. 30 – 13. 00 siswa sudah kelelahan setelah mengikuti pelajaran dari pukul 07. 00 sampai 11. 00. Apakah materi / buku pegangannya yang kurang memadai, Apakah metodenya yang kurang sesuai, atau siswa sendiri yang tingkat penguasaan materi telalu rendah atau kurangnya partisipasi/peran orang tua dan guru dalam memberi motivasi belajar membaca Al-Qur`an.¹²

¹¹ Dikutip dari data guru Pendidikan Agama Islam pada tanggal 28 Mei 2009

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Nurul Fadlilah, S Ag. (Guru PAI) kelas III, tanggal 28 Mei 2009

Disinilah penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut, strategi apa yang paling cocok untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar membaca Al-Qur`an agar mencapai hasil yang maksimal.

B. Rumusan Masalah.

Bertitiktolak dari latar belakang masalah di depan, dapat dirumuskan bahwa yang menjadi focus penelitian dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimanakah peran orang tua, dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur`an siswa kelas III SD Negeri Samirono Depok Sleman tahun 2008/2009?.
2. Bagaimanakah peran guru kelas dan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur`an siswa kelas III SD Negeri Samirono tahun 2008/2009?
3. Bagaimanakah hasil belajar membaca Al-Quran siswa kelas III SD Negeri Samirono Depok Sleman tahun 2008/2009?

C Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar membaca A-Qur`an siswa kelas III SD Negeri Samirono tahun 2008/2009.
 - b. Mengetahui peran guru kelas dan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran siswa SD Negeri Samirono tahun 2008/2009.

c. Mengetahui hasil belajar membaca Al-Qur`an Siswa kelas III SD Negeri Samirono tahun 2008/2009.

2. Kegunaan Penelitian.

- a. Meningkatkan upaya orang tua, dalam memberi motivasi belajar membaca Al-Qur`an siswa kelas III SD Negeri Samirono tahun 2009 yang selama ini terasa belum maksimal.
- b. Meningkatkan upaya guru dalam memberi motivasi belajar membaca Al-Quran siswa kelas III SD Negeri Samirono
- c. Memberikan dorongan semangat dan gairah belajar membaca Al-Qur`an siswa kelas III SD Negeri Samirono dalam rangka pencapaian target “ siswa lulus SD dapat membaca Al-Qur`an dengan fasih dan benar.

D Telaah Pustaka

1. Telaah hasil penelitian yang relevan:

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan, hasil penelitian yang ada di Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, kami menemukan beberapa penelitian dalam wujud skripsi yang relevan dengan permasalahan yang penulis angkat, yakni:

- a. Skripsi yang ditulis oleh Zainal Arifin¹³, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005 dengan judul :” Pelaksanaan Pengajaran Iqra` Pendidikan Anak-Anak

¹³ Zainal Arifin, *Pelaksanaan Pengajaran Iqra` Pendidikan Anak-anak Masjid Syuhada*, (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005 Skripsi Strata-1)

Masjid Syuhada” (PAMS) di SDN Jetisharjo Yogyakarta. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Siswa kelas VI a dan VI b berjumlah 59 yang sudah bisa membaca A-Quran sebanyak 47 anak, 12 lainnya sudah bisa membaca Iqro` jilid VI. Faktor pendukung meliputi : (a) kompetensi ustaz-ustazah dalam mengajar, (b) dukungan pihak sekolah, (c) dukungan orang tua. Faktor penghambat meliputi : (a) keterbatasan waktu belajar, (b) keterbatasan jumlah ustaz-ustazah, (c) siswa kurang siap belajar.

- b. Skripsi yang ditulis oleh Iesmiatin, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Yogyakarta, tahun 2005, dengan judul “ Problematika Pengajaran Baca Tulis Al-Quran Siswa Kelas VII di SLTPN I Bulakamba Brebes”¹⁴.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa: (a) tujuan diadakannya pembelajaran baca tulis Al-Quran di SLTPN 1 Bulakamba adalah untuk membantu siswa yang kurang mampu baca dan tulis Al-Quran (b) problem dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran adalah siswa, guru, metode, dan sarana, (c) upaya yang ditempuh pihak sekolah yaitu melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran baca tulis Al-Quran.

¹⁴ Iesmiatin, *Problematika Pengajaran Membaca dan Menulis Al-Quran Siswa Kelas VII Di SLTPN I Bulakamba Brebes*, (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005 Skripsi Strata -1)

c. Skripsi yang ditulis oleh Iis Rostiawati¹⁵, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2005, dengan judul “Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Quran di SMU Islam 3 Sleman”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa: (a) tujuan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur an agar siswa mampu membaca menulis Al-Quran dengan baik, (b) kendala dalam pembelajaran adalah kurangnya tenaga pengajar, lingkungan, sarana, (c) upaya untuk mengatasinya adalah mengadakan hubungan dengan orang tua murid dalam rangka memperhatikan belajar anak-anak mereka, dan menambah sarana belajar .

Dengan melihat beberapa hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan mempunyai perbedaan dengan penelitian-penelitian tersebut, meskipun sama-sama penelitian masalah belajar membaca dan menulis Al-Qur`an di sekolah, namun penelitian yang pertama bertujuan untuk mengevaluasi penerapan metode Iqra` dalam pengajaran Al-Qur`an, dan rata-rata siswa sudah mampu membaca Al-Qur`an. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk meningkatkan peran orang tua dan guru dalam memberikan motivasi belajar membaca Al-Qur`an siswa kelas III yang selama ini keberhasilannya masih berkisar 50% (belum maksimal)

¹⁵ Iis Rostiawati, *Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Quran Di SMU Islam 3 Sleman*, (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005 Skripsi Strata-1)

Adapun penelitian yang ditulis oleh Iesmiatin, meskipun sama-sama meningkatkan pencapaian target kemampuan membaca Al-Quran, namun keduanya berbeda. Iesmiatin memilih sekolah di SLTP yang sudah barang tentu modal kemampuan membaca dan menulis Al qur an lebih banyak dari pada SD kelas III.

Skripsi yang ditulis oleh Ies Rostiawati, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2005, dengan judul “Strategi Belajar Membaca dan Menulis Al qur an di SMU Islam 3 Sleman. Perbedaan yang menyolok pada jenjang pendidikan dan latar belakang masalahnya dengan yang dilakukan oleh peneliti.

E. Landasan Teori.

1. Peran Orang Tua¹⁶

a. Pengertian orang tua

Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga, yang dalam penghidupan sehari-hari disebut dengan ibu bapak.

b. Tanggung Jawab Orang Tua

Tanggung jawab orang tua adalah suatu hal yang sudah menjadi kewajiban. Yakni sebagai pemelihara, pelindung dan sebagai pendidik Membimbing anak agar masa dewasanya nanti tumbuh menjadi insan kamil dan berguna bagi nusa, bangsa serta agama.

Orang tua dapat membantu anak mencapai prestasi terbaiknya dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :

¹⁶ Tamrin Nasutian dan Najah N , *Peran Orang tua dalam meningkatkan Prestasi Belajar*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1985) hal 1- 2

1) Mendorong dan menganjurkan.

Setiap orang tua yang berkeinginan anaknya dapat mencapai prestasi belajar yang baik dan memuaskan di sekolah, harus bersedia memberikan dorongan kepada anak untuk dapat belajar di rumah. Sehingga anak akan lebih giat belajar, karena ia tahu bahwa bukan hanya dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, tetapi orang tuanyapun demikian.

2) Memberi saran dan fasilitas belajar.

Seorang anak di bangku sekolah sudah jelas tidak akan dapat memperoleh prestasi belajar yang baik jika alat-alat belajar yang diperlukan dalam menunjang pendidikannya tidak lengkap.

3) Memecahkan masalah.

Dalam belajar sering seseorang mengalami kendala. Dalam hal ini peranan orang tua sangat dibutuhkan untuk membantu memecahkan masalah sehingga anak akan merasa diperhatikan.

Ketika sedang belajar, anak sering merasa terganggu dengan adanya suara-suara keras seperti tape, radio, tv, dan sebagainya. Oleh karenanya orang tua harus bisa menjaga ketenangan sehingga anak bisa belajar dengan konsentrasi.

4) Memberi petunjuk

Seorang anak dalam proses belajarnya masih membutuhkan pertolongan dan pengarahan dari orang tuanya, sehingga anak dapat menjalankan kegiatan-kegiatan belajarnya berdasar petunjuk yang

diberikan. Petunjuk dan pengarahan sangat diperlukan anak terutama untuk mencegah terjadinya tindakan asusila, berandalan dan timbulnya krisis kepercayaan

Adapun menurut Hamid Abdul Khaliq Hamid¹⁷, sekurang-kurangnya ada delapan hal yang merupakan bentuk perhatian/peran orang tua kaitannya dengan belajar membaca Alquran bagi anak, yaitu:

a) Mengarahkan memilih teman bergaul anak-anak.

Temannya bergaul merupakan lingkungan besar pengaruhnya terhadap anak. Oleh karenanya orang tua harus dapat mengarahkan anak untuk memilih teman yang baik, yakni teman yang dapat memberi pengaruh positif.

b) Mengajak bersama makan bersama keluarga.

Melalui makan bersama, orang tua dapat mengontrol kebiasaan-kebiasaan baik yang sudah seharusnya mempribadi pada diri anak. Seperti apakah anak sudah terbiasa dengan berdoa sebelum makan dan sesudah makan, makan dengan tangan kanan dan sebagainya.

c) Mengontrol bacaan anak.

Melalui wahyu yang pertama Allah SWT berfirman “*Iqra`....*”, oleh karenanya sudah seharusnya semangat untuk membaca ditumbuhkan sedini

¹⁷ Tamrin Nasution dan Najah N, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1985) hal 1

mungkin. Dalam hal ini, orang tua berperan untuk membimbing dan mengontrol bacaan anak mengingat semakin banyaknya jenis bacaan yang belum tentu sesuai bagi anak.

d) Kebiasaan menemani anak belajar.

Perhatian orang tua terhadap anaknya tidak hanya pemenuhan kebutuhan yang bersifat materi saja, akan tetapi juga yang bersifat nonmateri. Menemani anak belajar merupakan salah satu pemenuhan kebutuhan nonmateri anak. Sebab, menemani anak belajar akan melahirkan motivasi bagi anak untuk lebih giat belajar. Selain itu, orang tuapun akan mengetahui prestasi anaknya dan anak akan semakin terbuka untuk mengungkapkan permasalahan yang dihadapi tanpa mencari jalan keluar yang tak tentu arah.

e) Mengontrol kegiatan anak.

Orang tua tidak harus mengikuti kemana anak pergi, akan tetapi dengan komunikasi aktif dan harmonis, orang tua dapat menanyakan kepada anak maupun melalui temannya tentang kegiatan anak. Dengan kontrol ini, resiko terseretnya anak dalam kegiatan yang negatif akan lebih terminimalisir bahkan tidak sama sekali.

f) Membiasakan salat berjamaah dengan anggota keluarga.

Salat berjamaah mengandung berbagai nilai positif, diantaranya terjalinnya ukhuwah Islamiyah, terpukunya rasa social, taat kepada pemimpin, dan disiplin.

g) Membiasakan anak untuk membaca Al-Qur`an

Al-Quran merupakan pedoman hidup umat Islam, oleh karenanya sudah seharusnya setiap orang tua muslim membimbing dan mendidik anaknya untuk cinta kepada Al-Qur`an. Jika orang tua merasa kurang mampu, orang tua dapat mengundang guru privart atau dengan menitipkan anaknya di TPA.

h) Membiasakan anak mengerjakan pekerjaan rumah.

Mengerjakan pekerjaan rumah seperti menyapu, mencuci piring, mencuci dan menyetrikaa pakaiannya sendiri hendaknya dibiasakan pada anak, agar ia terbiasa untuk rajin dan giat.¹⁸

Dengan memperhatikan pemaparan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya perhatian orang tua terhadap anak itu meliputi dua hal, yakni perhatian terhadap fisik dan psikis anak. Oleh karenanya, perhatian orang tua dapat diwujudkan dalam pemenuhan kebutuhan material (misalnya memberi fasilitas belajar bagi anak) dan pemenuhan kebutuhan

18 Hamid Abdul Khaliq Hamid, *Wahai Ibu Selamatkan anakmu*, (Solo: CV Pustaka Mantiq, 1993) hal. 163

inmaterial anak (misalnya mendampingi/membimbing anak belajar membaca Al-Quran).

2. Peran Guru Kelas dan Guru PAI.

Prey Katz menggambarkan sebagaimana dikutip Tajab¹⁹

Peran guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai orang yang menguasai bahan yang diajarkan.

Guru berfungsi sebagai “pengajar”, “pendidik”, dan “pembimbing”, maka diperlukan adanya berbagai peran pada dari guru, antara lain:

a. *Informator*

Sebagai cara mengajar informatif, laboratorium, studi lapangan dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum.

b. *Organisator*

Guru sebagai organisator, pengelola kegiatan akademik, silabus, workshop, jadwal pelajaran dan lain-lain.

c. *Motivator*

Peran guru sebagai motivator ini sangat penting artinya dalam meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa.

d. *Pengarah/direktor*.

Guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.

¹⁹ Tajab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Surabaya, Karya Abditama, 1991) hal 103-104

e. *Inisiator*

Guru sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar. Sudah barang tentu ide-ide itu merupakan ide yang kreatif yang dapat dicontoh oleh anak didiknya.

f. *Transmitter*

Dalam kegiatan belajar guru juga akan bertindak selaku penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan.

g. *Fasilitator*.

Guru memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar akan berlangsung secara efektif.

h. *Mediator*.

Guru sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa. Misalnya menengahi atau memberikan jalan keluar kemacetan dalam kegiatan diskusi siswa.

i. *Evaluator*

Guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi anak didik dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya, sehingga dapat menentukan bagaimana anak didiknya berhasil atau tidak.

3. Motivasi Belajar

Sebelum memaparkan teori tentang motivasi belajar, terlebih dahulu kami sampaikan tentang hakekat “motivasi belajar”. Hakekat motivasi

belajar adalah dorongan internal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Menurut Prenc, Motivasi adalah keinginan dan kemauan seseorang untuk mencurahkan segala upayanya dalam mencapai tujuan atau hasil tertentu. Bila seseorang termotivasi ia akan mencoba sekuat tenaga dan tingkat upaya yang tinggi itu harus disalurkan dalam suatu arah yang bermanfaat bagi dirinya.

Menurut Dr Hamzah B Uno M Pd motivasi belajar di sekolah dibedakan menjadi 2 bentuk²⁰, yaitu:

a. Motivasi *ekstrinsik*

Suatu aktivitas dimulai dan diteruskan berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar itu sendiri.

b. Motivasi *Intrinsik*.

Suatu aktivitas kegiatan belajar yang dimulai dan diteruskan berdasar penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar itu.

Indikator motivasi belajar ada 5, yaitu:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan belajar
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif

20 Dr Haamzah B Uno M Pd *Teori Motivasi dan pengukurannya* (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2007) halm 23

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengalahkan perasaan tidak suka itu.²¹

Fungsi motivasi dalam belajar.

Untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi. *Motivation is an essential condition learning*. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan akan makin berhasil pula pelajaran itu. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Fungsi motivasi ada 3, yaitu:

- (1). Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- (2). Menentukan arah perbuatan, kearah yang hendak dicapai.
- (3). Menyeleksi perbuatan, menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan.²²

F. Teori Belajar

1. Pengertian belajar.

Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.²³

²¹ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta PT Raja Grafindo Persada , 1996) hlm 75

²² Sardiman AM, hlm 85

²³ Tajab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Surabaya, Karya Abditama, 1994), hlm 46

2. Teori Belajar.²⁴

Teori belajar yang bersifat spekulatif.

- a. Menurut teori asosiasi ; Belajar adalah menghubungkan pengalaman dan hal-hal baru dengan pengetahuan/hal-hal yang lama yang telah ada/dimiliki.
- b. Menurut ahli Scholastik; Belajar itu pada hakekatnya adalah mengulang-ulang bahan yang harus dipelajari.
- c. Menurut ahli psikologi daya; Bahwa jiwa itu dapat dianalogkan dengan raga. Raga atau jasmani mempunyai tenaga dan daya, maka jiwa juga dianggap mempunyai berbagai macam daya; Misalnya daya untuk mengenal, daya mengingat, daya berkarya, daya berpikir, daya merasakan dan sebagainya.
- d. Teori tanggapan atau persepsi dari Herbart; Jiwa manusia itu berisikan tanggapan-tanggapan yang berasal dari pengalaman-pengalaman dimasa lalu dengan dunia sekitar.

Kekuatan tanggapan tersebut tergantung pada 2 hal, yaitu

- 1) Jelas atau tidaknya tanggapan tersebut sewaktu diterima untuk pertama kalinya.
- 2) Frekuensi/sering atau tidaknya masuk kedalam kesadaran, semakin sering masuk ke dalam kesadaran, maka semakin bertambah kekuatannya.

²⁴ Tajab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Surabaya, Karya Abditama, 1994), hlm 56-57

Teori belajar yang bersifat behavioristik atau disebut *Stimulus – Response Psychologist*. Tingkah laku manusia dikendalikan oleh ganjaran atau (*reward*) atau penguatan (*reinforcement*) dari lingkungan

Robert M Gagne membedakan pola-pola belajar siswa ke 8 tipe, yang satu merupakan produk bagi lainnya yang lebih tinggi herarhinya.

Delapan tipe belajar dimaksud adalah.²⁵ :

(a) Tipe *Signal learning* (Belajar Isyarat)

Signal learning dapat diartikan proses penguasaan pola-pola dasar perilaku yang bersifat *involuntary* (tidak sengaja atau tidak disadari tujuannya) contoh :Aba-aba siap merupakan suatu *signal* atau isyarat untuk mengammbil sikap tertentu.

(b) Tipe *Stimulus Response Learning* (Belajar Stimulus Respon)

Kondisi yang diperlukan untuk berlangsungnya tipe belajar ini adalah *inforcement* (penguatan) makin singkat jarak S-R dengan S-R berikutnya semakin kuat *reinforcement*.

Contoh : Anjing dapat diajar “memberi salam” dengan mengangkat kaki depan bila dikatakan “kasih tangan” atau “salam”

(c) Tipe *Chaining* (Rantai atau rangkaian)

²⁵ Sardiman AM *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta PT Raja Grafindo Persada , 1996), hal. 142 - 143

Belajar dengan menghubungkan satuan ikatan S-R yang satu dengan lainnya. Contoh kata “ ibu bapak, kampung halaman, selamat tinggal” dll.

(d) Tipe *Verbal Association* (Asosiasi verbal)

Belajar menghubungkan satuan ikatan S-R yang satu dengan lainnya. Contoh : Bila diperlihatkan bentuk geometris si anak dapat mengatakan “ bujur sangkar”.

(e) Tipe *Discrimination Learning* (Belajar Diskriminasi)

Belajar mengadakan pembeda. Contoh Anak dapat membedakan merk mobil walaupun tampaknya mobil itu banyak persamaan.

(f) Tipe *Concept Learning*. (Belajar konsep)

Belajar pengertian, contoh warna, bentuk, jumlah dsb.

(g) Tipe *Rule Learning* (Belajar aturan)

Belajar membuat generalisasi, hukum, dan kaidah. Contoh:

benda yang dipanaskan memuai

(h) Tipe *Problem Solving* (Pemecahan Masalah)

Belajar merumuskan dan memecahkan masalah memberikan respon dan rangsangan yang menggambarkan atau situasi problem

Dengan memperhatikan pemaparan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya peran guru, baik sebagai guru kelas maupun guru Pendidikan Agama Islam terhadap siswa

antara lain : meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus dapat merangsang dan memberi dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta sehingga terjadi dinamika dalam proses belajar mengajar.²⁶

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian.

Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan, dan termasuk penelitian kuantitatif. Dan termasuk dalam penelitian kuantitatif korelasional. Sesuai dengan namanya, penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.

Disebut korelasional, karena penelitian ini berusaha menghubungkan suatu variabel dengan variabel lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan diantara variabel-variabel tersebut.

Yang dimaksud variabel adalah objek penelitian yang bervariasi dalam penelitian ini adalah 2 variabel yang diteliti, yakni

Variabel bebas (*independent variable*)²⁷, yaitu peran orang tua dan guru

Variable terikat (*dependent variable*), yaitu motivasi belajar membaca

Al-Qur`an siswa kelas III SD N Samirono.

26 Suharsimi Ari kunto, *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal.12.

27 Suharsimi Aarikunto, *Prosedur*, hal. 116

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis (psikologi pendidikan). Yakni masalah yang ada didekati dengan ilmu pengetahuan yang berusaha memahami manusia dengan tujuan agar dapat memperlakukannya dengan lebih tepat.²⁸

Pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah tempat kita mendapatkan keterangan penelitian. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa subjek penelitian berarti orang atau apa saja yang menjadi data penelitian. dalam menentukan subjek penelitian.²⁹

Peneliti menggunakan metode populasi, tidak menarik sampel, dalam arti semua populasi dipakai sebagai responden penelitian.³⁰ pendekatan tersebut juga diperkuat oleh pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak.³¹ Subjek penelitian ini antara lain orang tua siswa, guru, kepala sekolah, dan ustaz/ustazah pada TPA di SDN Samirono.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu

28 Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT RJ Grafindo Persada, 2002, hal.1

29 Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, (Jakarta: Rineka Cipta,1993), hal 102

30 Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta Andi Offset, 1987) hlm 3

31 Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, (Jakarta: Rineka Cipta,1993), hlm. 104

a. Metode Observasi.

Observasi berarti pengamatan. Yang dimaksud pengamatan disini adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan indera terutama indera penglihatan dan indera pendengaran,. Dapat pula diartikan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.³²

Metode ini digunakan untuk memperoleh data terutama tentang gambaran umum SDN Samirono serta sarana dan prasarana SDN Samirono.

b. Metode Angket.

Metode angket juga dikenal dengan kuesioner adalah merupakan daftar pernyataan langsung yang dikirimkan yang dimintai keyakinan atau dimintai menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri.

Adapun jenis angket yang digunakan adalah yang berbentuk *multiple choice*, yaitu angket yang meminta responden untuk menjawab salah satu pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban alternatif yang disediakan.³³

Instrumen angket dalam penelitian ini diberikan kepada siswa kelas III SDN Samirono untuk mengetahui keterlibatan/peran orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca

Al-Qur`an siswa kelas III.

32 Sutriano Hadi, *Metodologi Researh*, (Yogyakarta, Andi Offset, 1987), hlm.136

33 Ibid. hlm. 160

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara mengambil dari dokumen yang ada. Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.³⁴ Tehnik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa catatan, dokumen, arsip-arsip tentang nilai siswa, gambaran umum tentang SDN Samirono.

d. Metode Interview/Wawancara.

Interview atau wawancara adalah salah satu metode untuk menggali informasi yang dilakukan dengan cara dialog antara peneliti dengan nara sumber.³⁵ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan mendetail secara lisan kepada:

- 1) Kepala Sekolah, tentang gambaran umum SDN Samirono Depok Sleman.
- 2) Guru Pendidikan Agama Islam, tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (membaca dan menulis Al-Qur`an).

34 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta, Rineka Cipta 1997) hlm. 102

35 Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hlm. 201-202

- 3) Orang tua, tentang usaha-usaha orang tua dalam memberi motivasi kepada puteranya/siswa kelas III
- 4) Ustaz/ustazah pengajar pelajaran ekstra kurikuler membaca Al-Qur`an tentang pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur`an kelas III.

5. Analisis Data.

Langkah berikutnya setelah data terkumpul adalah mengadakan analisis terhadap data yang ada. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca.

Dengan berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, bahwa jika data telah terkumpul maka data harus dipisahkan menurut klasifikasinya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Selanjutnya data kualitatif dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Dalam mengolah data kuantitatif penulis menggunakan teknik analisis sederhana dengan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka prosentase yang dicari

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi) atau banyaknya individu

100 = bilangan konstan³⁶

36 Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers. 1987), hlm 40

G. Sistematika Pembahasan.

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, transliterasi, daftar tabel, dan lampiran-lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai suatu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SD Negeri Samirono. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasinya, keadaan guru dan karyawan, peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, dan kegiatan sekolah yang ada pada SD Negeri Samirono Depok Sleman. Berbagai

gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang peran orang tua dan guru pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang peran orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran siswa kelas III SD Negeri Samirono. Pada bagian ini uraian difokuskan pada berbagai aktifitas/tindakan orang tua dan guru dalam memotivasi peserta didik agar mengikuti kegiatan belajar membaca Al-Quran di sekolah.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah disajikan diatas maka pada kesimpulan ini disajikan jawaban atas rumusan masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran siswa kelas III SD Negeri Samirono Depok Sleman cukup tinggi yaitu rata-rata 87 %, sehingga siswa termotivasi dari luar dirinya atau motivasi ekstrinsik, yaitu kecenderungan siswa yang motivasi belajarnya karena di perintah atau dianjurkan oleh orang tua di rumah. Orang tua yang memerintahkan puteranya agar mengikuti kegiatan belajar membaca Al-Quran sebesar 100%, orang tua yang mengantar/ menjemput puteranya ketika mengikuti kegiatan membaca Al-Quran 44%, orang tua yang memerintahkan kepada puteranya agar membaca Al-Quran sehabis salat Magrib atau waktu lainnya sebesar 75%, orang tua yang mendampingi puteranya ketika belajar membaca Al-Quran di rumah sebesar 94%, orang tua yang memberi pujian/hadiah kepada puteranya bila mendapat nilai yang bagus sebanyak 100%, orang tua yang memarahi puteranya jika tidak mengikuti kegiatan TPA sebanyak 48 orang atau sebesar 94%, orang tua yang menyediakan buku Iqra`/Al-Quran 75%, orang tua yang menyediakan baju muslim 100 %, orang tua yang membantu mengerjakan tugas di rumah 100 %. Rata-rata peran orang tua 87 %.

2. Peran Guru wali kelas III dan Guru PA I dengan cara menganjurkan kepada siswa agar mengikuti kegiatan membaca Al-Quran. Sebanyak 50 siswa atau sebesar 98 % menyatakan bahwa guru selalu menganjurkan agar siswa mengikuti kegiatan membaca Al-Quran, sebanyak 48 siswa atau 94 % menyatakan bahwa guru membantu siswa yang mengalami kesulitan mengerjakan tugas dari ustaz TPA, sebanyak 47 siswa atau 92 % menyatakan guru membantu kesulitan siswa. Berarti Guru Wali kelas/guru PAI memiliki peran yang tinggi dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Quran yaitu 94,6 %, namun masih perlu ditingkatkan dengan membantu ustaz dalam kegiatan belajar membaca Al-Quran.
3. Hasil belajar membaca Al-Quran siswa kelas III SD Negeri Samirono menunjukkan peningkatan, 5 tahun sebelumnya rata-rata 51,5 % setelah mengikuti kegiatan membaca Al-Quran di sekolah selama tahun 2008/2009 dengan memperoleh motivasi dari orang tua dan guru menjadi 56,9 %. Siswa yang baru mampu membaca buku Iqra` jilid 1 sampai 4 tidak ada atau 0%, Iqra` jilid 5 sebanyak 6 siswa atau 11,8%, Iqra` jilid 6 sebanyak 16 siswa atau 31,3 %, dan Al-Quran sebanyak 28 siswa atau 56,9 %, namun hasil tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan. Harapannya semua siswa atau 100% mampu membaca Al-Quran.

B. Saran-saran.

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang penulis ambil saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada orang tua siswa

Orang tua siswa sebagai pemberi motivasi yang utama namun beraneka ragam kemampuan baca tulis Al-Quran diharapkan mengoptimalkan usahanya dalam memberi fasilitas kepada puteranya guna menunjang keberhasilan siswa agar mampu membaca Al-Quran dengan fasih. Hendaknya orang tua secara aktif mengawasi, mendampingi, membimbing, mengarahkan puteranya untuk belajar membaca Al-Quran baik di rumah maupun di masjid terdekat dengan rumah masing-masing. Bagi orang tua yang sama sekali belum mampu membaca Al-Quran tidak perlu malu untuk belajar kepada orang yang lebih muda agar bisa membaca Al-Quran, sehingga dapat membantu puteranya yang mengalami kesulitan.

2. Kepada Kepala Sekolah

Kepala Sekolah adalah orang yang langsung mengelola demi suksesnya pendidikan. Oleh karena itu selaku pimpinan diharapkan Kepala Sekolah bersama dengan guru senantiasa dapat memberikan motivasi belajar yang sebaik-baiknya, agar siswa lebih rajin dan bersemangat dalam belajar Pendidikan Agama Islam khususnya membaca Al-Quran sehingga proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

3. Kepada Guru Wali Kelas III maupun Guru Pendidikan Agama Islam.

Mengingat bahwa motivasi belajar membaca Al-Quran sangat menentukan tercapainya kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran secara fasih dan benar, maka hendaknya guru wali kelas maupun guru Pendidikan Agama Islam senantiasa dapat memberikan motivasi belajar

yang tinggi. Untuk itu dorongan yang berupa anjuran, suruhan, penugasan, maupun bantuan belajar dapat dipertahankan. Meskipun demikian bukan berarti guru wali kelas maupun guru Pendidikan Agama Islam berhenti dalam mencari metode atau cara yang lebih baik untuk bisa memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih baik untuk bisa memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih rajin dan bersemangat, sehingga proses belajar mengajar dapat efektif dan efisien.

4. Kepada siswa

Siswa hendaknya belajar dengan rajin. Belajar jangan hanya karena terpaksa yaitu karena diwajibkan dari sekolah, karena takut dimarahi orang tua/guru saja, atau hanya karena ingin mendapat hadiah/pahala saja, tetapi belajar hendaknya memang ingin mencari ilmu untuk bekal hidup di dunia dan akhirat.

C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT salawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan oleh Allah SWT kepada baginda Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan sekalian umatnya yang beriman dan bertaqwa, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang membahas tentang "Peran Orang tua dan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Quran Siswa Kelas III SD Negeri Samirono Depok Sleman" telah terlaksana dengan baik dan selamat.

Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi penulis, SD Negeri Samirono Depok Sleman terutama pada pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya belajar membaca Al-Quran dan semua pihak yang membaca tulisan ini. Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun penulis menyadari dalam tulisan ini masih banyak kesalahan dan kekurangannya. Oleh karena itu penulis selalu mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT penulis memohon ampun dan rahmat-Nya semoga skripsi ini memberi manfaat kepada kita semua. Amin....

Penulis

Boge Sabaruddin

NIM. 08410241-E

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khaliq Hamid, *Wahai Ibu Selamatkan Anakmu*, Solo: CV Pustaka Mantiq, 1993.
- A M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996.
- Ali Lukman, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1991.
- Arifin Zainal, “*Pelaksanaan Pengajaran Iqra’ Pendidikan Anak-anak Masjid Syuhada`*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Yogyakarta, 2005.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asy’arie Sukmajaya, *Indeks Al quran*, Bandung : Perpustakaan ITB, 1984.
- B Uno Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : PT Buana Aksara, 2007.
- HAMKA, *Tafsir Al Azhar*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Offset, 1987.
- Haryoto, *Pendidikan Agama Islam kelas V*, Yogyakarta: Muria Baru, 2007.
- Iesmiatin, *Problematika Pengajaran membaca dan menulis Al-Qur`an siswa kelas VII di SLTPN I Bulakamba Brebes*, Yogyakarta: Fak Tarbiyah UIN, 2005)
- Nasution Tamrin dan Najah Nurhajilah, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*, Jakarta, BPK Gunung Mulia, 1985
- Rostiawati Iis, *Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur`an di SMU 3 Sleman*, Yogyakarta : Fak Tarbiyah UIN, 2005.
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 1987
- Suparmin, *Motivasi dan Etos Kerja*, Jakarta : Biro Kepeg Depag RI, 2003.
- Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Pustaka, 2002
- Tajab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Surabaya : Karya Abditama, 1994.